

**SKRIPSI**

**PERAN GANDA PETANI PEREMPUAN PADA  
KELUARGA BATAK TOBA DI DESA KARING  
KECAMATAN BERAMPU KABUPATEN DAIRI  
PROVINSI SUMATERA UTARA**



**ELFRADO SAGALA**

**07021181823010**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**SKRIPSI**

**PERAN GANDA PETANI PEREMPUAN PADA  
KELUARGA BATAK TOBA DI DESA KARING  
KECAMATAN BERAMPU KABUPATEN DAIRI  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana  
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**ELFRADO SAGALA**

**07021181823010**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN GANDA PETANI PEREMPUAN PADA KELUARGA BATAK  
TOBA DI DESA KARING KECAMATAN BERAMPU KABUPATEN DAIRI  
PROVINSI SUMATERA UTARA”**

**Skripsi**

**Elfrado Sagala  
07021181823010**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 Juni 2023**

Pembimbing:

Tanda Tangan

Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025



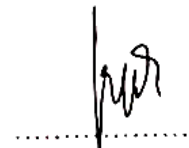
Penguji:

Tanda Tangan

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011




Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN GANDA PETANI PEREMPUAN PADA KELUARGA BATAK TOBA  
DI DESA KARING KECAMATAN BERAMPU KABUPATEN DAIRI  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :**

**Elfrado Sagala**

**07021181823010**

**Pembimbing I**

**Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025**

**Fanda Yangan**



**Tanggal**

**30 Mei 2023**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

### PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elfrado Sagala

NIM : 07021181823010

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Peran Ganda Petani Perempuan Pada Keluarga Batak Toba di Desa Karing Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 1 Juni .....2023

Membuat pernyataan,



Elfrado Sagala  
NIM. 07021181823010

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dengan kesabaran seorang penguasa dapat diyakini dan lidah lembut mematahkan tulang”

(Amsal 25:25)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan saya
2. Semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan
3. Almamater yang saya banggakan

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah kemurahan dan kasih setia yang besar penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ganda Petani Perempuan pada Keluarga Batak Toba di Desa Karing Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena kuasa dari Tuhan Yesus Kristus dan doa yang selalu mengiringi oleh kedua orang tua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yakni Bapak Jhonpiter Sagala dan Ibu Renti Lumban Tobing. Terimakasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan jajarannya.
3. Ibuk Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibuk Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibuk Mery Yanti, S.Sos., M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing saya selama perkuliahan saya.
6. Ibuk Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama perkuliahan.

8. Keluarga besar OP.Heryanto Sagala dan OP. Charlie Lumban Tobing yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama proses perkuliahan.
9. Kaka dan Abang saya Heryanto Sagala, Ferawati Sagala, dan Lanni Arini Sagala yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan selama proses perkuliahan.
10. Sepupu terbaik Angelita Sagala, Hotmaria Sitopu yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan.
11. Sahabat dekat saya Rempi Simbolon yang selalu memotivasi saya dan memberi semangat, doa dan dukungan.
12. Teman-teman terdekat Dina Kristina Manurung, Christine Sirait, Desi Naibaho dan Rejones Panggabean yang selalu memberi doa dan dukungan.
13. Teman jurusan sosiologi angkatan 2018 yang telah kebersamai selama masa kuliah.
14. Teman-teman Batak Fisip dan PDO Immanuel yang telah berbagi pengalaman dan saling memberi dukungan selama saya di inderalaya.
15. Diri sendiri, terimakasih banyak karena sangat kuat melewati banyak rintangan,tantangan, serta hambatan dan sampai dititik ini masih bisa berdiri dengan tegar.

Serta semua pihak yang terlibat tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik Bapak/Ibuk, saudara/i, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.



## RINGKASAN


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan pada Keluarga Batak Toba dan hambatan yang dialami oleh perempuan yang menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan petani perempuan di Desa Karing Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan konsep teori Mary Wollstonecraft. Manfaat penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori yang menyokong ilmu pengetahuan sosiologi dan menambah wawasan khususnya mata kuliah pengantar sosiologi, sosiologi gender dan sosiologi keluarga. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian dibawah ini bahwa perempuan yang menjalankan peran ganda memiliki alasan untuk turut serta membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga. Selanjutnya hambatan yang dialami oleh perempuan yang menjalankan peran ganda perempuan yaitu terbatasnya waktu untuk menjaga, merawat dan mendidik anak. Tuntutan pekerjaan yang memaksa perempuan untuk mau tidak mau meniggalkan anaknya serta menggunakan jasa penitipan anak untuk menjaga anaknya selama perempuan bekerja.

**Kata Kunci:** Peran Ganda Perempuan, Perempuan Batak Toba, Ibu Rumah Tangga, Hambatan dalam Peran Ganda.

Indralaya, 4 Juli 2023

disetujui Oleh,

Pembimbing

  
Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 19920606201903202

Ketua Jurusan sosiologi

  
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.sos  
NIP. 198002112003122003

## **SUMMARY**

*This study aims to determine the role of women in the Batak Toba family and the obstacles experienced by women who carry out dual roles as housewives and women farmers in Karing Village, Berampu District, Dairi Regency, North Sumatra Province using the concept of Mary Wollstonecraft theory. The benefits of this research can enrich concepts and theories that support sociology knowledge and add insight, especially in introductory sociology, gender sociology, and family sociology courses. The research method used is a descriptive qualitative research method, with data collection techniques by conducting observations, interviews, and documentation. The results of the research below show that women who carry out multiple roles have reasons to participate in helping their husbands to increase family income. Furthermore, the obstacles experienced by women who carry out the dual role of women are the limited time to look after, care for and educate children. Job demands force women to inevitably leave their children and use childcare services to look after their children while the women are working.*

**Keywords:** *The Double Role of Women, Toba Batak Women, Housewives, Obstacles in Dual Roles.*


Indralaya, 4 July 2023

Approved by,

*Advisor*

  
Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

*Head of Departement of sociology*

  
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.sos  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.2 Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Peranan.....	16
2.2.2 Peran Ganda Perempuan.....	20
2.2.3 Perempuan Batak Toba.....	21
2.2.4 Bentuk Peran Ganda Perempuan .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian .....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	26
3.5 Jenis Sumber Data .....	26
3.5.1 Jenis Data.....	30
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan Peranan Peneliti .....	27
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.9 Unit Analisis .....	31

3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	32
3.11 Teknik Analisis .....	34
3.10 Jadwal Penelitian .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Sejarah Desa Karing .....	37
4.2 Kondisi Geografis Desa Karing .....	40
4.3 Kondisi Demografis Desa Karing.....	41
4.4 Mata Pencaharian.....	41
4.5 Gambaran Informan Penelitian .....	41
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
5.1 Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Buruh Pemetik Kopi di Lahan Kopi Desa Karing, Kecamatan Berampu, Kabupaten Dairi Sumatera Utara.....	46
5.1.1 Peran Sebagai Ibu .....	54
5.1.2 Peran Merawat Anak dan Suami .....	54
5.1.3 Peran Sebagai Istri .....	55
5.2 Hambatan dalam Melaksanakan Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Petani di Desa Karing .....	58
5.2.1 Peran Ganda Sebagai Petani Kopi .....	64
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>68</b>
6.1 Kesimpulan .....	68
6.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b><u>71</u></b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b><u>74</u></b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Penulis .....	14
Tabel 3.1_Jadwal Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 4.1_Informan Utama .....	42
Tabel 4.2 Daftar Informan Pendukung.....	43
Tabel_5.1 Peran ganda petani perempuansebagai ibu rumah tangga dan petani.....	45
Tabel 5.2 hambatan petani perempuan di ladang di desa karing .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya manusia adalah entitas yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan sosial, jasmani atau rohaninya dan kebutuhan lain untuk kelangsungan hidupnya, sedangkan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berkesinambungan. Manusia selalu memiliki naluri untuk tetap berhubungan satu sama lain. Tidak hanya membutuhkan bantuan, tetapi selalu bermanfaat bagi setiap individu. Bukan hanya kehidupan individu yang membutuhkan orang lain, setiap keluarga dalam masyarakat membutuhkan bantuan baik dari masyarakat luar maupun dari tetangga terdekatnya. Bekerja dalam keluarga yang sudah menikah adalah suatu keharusan. Oleh karena itu, ada pembagian kerja antara ibu dan ayah, karena ayah adalah sumber utama pendapatan keluarga, mereka bekerja di sektor publik, sedangkan ibu melakukan pekerjaan rumah tangga dan dimaknai sebagai wanita oleh masyarakat (Arsini, 2014)

Di zaman yang terus berkembang ini, wanita semakin bebas untuk melakukan aktivitas di berbagai bidang kehidupan. Dulu, perempuan hanya diikutsertakan dalam keluarga, namun kini sudah banyak perempuan yang mengenalnya. Ini adalah bukti keberhasilan pembebasan perempuan (Hasrizal & Mardhiah, 2021). Fenomena yang terjadi di masyarakat adalah semakin banyak perempuan yang membantu suaminya untuk mencari tambahan penghasilan, selain untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, perempuan semakin mampu untuk mengekspresikan dirinya di dalam keluarga dan masyarakat. Tidak mudah bagi perempuan untuk menjalankan dua peran sekaligus, baik sebagai pekerja maupun ibu rumah tangga. Perempuan yang sudah menikah dan mempunyai anak sering mengalami konflik antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan rumah tangga. Perempuan juga melibatkan anggota keluarga lainnya, terutama suami mereka, dalam pekerjaan rumah tangga.

Pada umumnya perempuan melakukan peran ganda karena desakan kebutuhan keluarga, hal ini merujuk dari hasil survey tentang peran ganda perempuan pemetik kopi. status sosial ekonomi keluarga yang rendah membuat perempuan memiliki peran ganda di mana mereka juga bergantung pada pekerjaan rumah tangga dan bertindak sebagai pemetik kopi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya (Kuhu et al., 2021). Kesempatan kerja yang terbatas, keterampilan yang terbatas dan pendidikan yang rendah di pedesaan membuat memilih petani kopi menjadi pilihan pekerjaan bagi perempuan. Pada umumnya perempuan petani di Desa Karing bekerja di sektor pertanian karena tuntutan yang meningkat dan kondisi ekonomi keluarga yang kurang baik. Ini bertentangan dengan konsep gender di mana perempuan mengasuh dan pekerja keras, itu bertentangan dengan konsep gender di mana perempuan mengasuh, pekerja keras, rajin dan ulet. Sifat perempuan yang demikian juga terdapat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Batak Toba di desa Karing sebagai acuan dalam bertindak dan berperilaku. Anggapan ini menyebabkan perempuan ditempatkan dalam rumah. Akibatnya, perempuan harus bekerja, mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga.

Petani perempuan yang bekerja di lapangan merasakan hal yang sama dengan perempuan yang bekerja dan mengurus rumah. Perempuan di Desa Karing sebagian besar menghabiskan waktunya sebagai pemetik kopi. Realitas dwitugas perempuan tani di desa Karing tidak lepas dari pengaruh sistem patriarki yang bersumber dari budaya Batak Toba. Sistem kekeluargaan yang dikenal dalam masyarakat Batak Toba adalah sistem patrilineal yang diwarisi dari garis laki-laki dan generasi penerus dari orang tuanya sedangkan anak perempuan bukanlah keturunan dari orang tuanya. Perempuan Batak Toba diposisikan sebagai kelas dua dan dipandang hanya sebagai pelengkap suami. Kedudukan atau status wanita dalam tradisi Batak Toba sangat mempengaruhi sikap, mentalitas atau kepribadian perempuan Batak Toba. Salah tafsir terhadap budaya dan tingkat penghayatan terhadap budaya juga mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang (Boni et al., 2021).

Perempuan berperan ganda dalam kehidupan keluarga Batak Toba, perempuan berperan tidak hanya dalam ranah privat, tetapi juga dalam ranah publik. Perspektif sosiologis melihat sejarah keluarga mempengaruhi pandangan seseorang terhadap perempuan dan cara mereka memperlakukan perempuan. Masyarakat yang berpendidikan rendah dan berlatar belakang dari keluarga yang kurang harmonis akan sangat berbeda memandang dan memperlakukan perempuan dibandingkan masyarakat yang berpendidikan tinggi dan berasal dari keluarga yang harmonis. Bagi keluarga yang berlatar belakang buruk, perempuan dianggap hina dalam kehidupan keluarga, sehingga tidak jarang banyak perempuan yang dieksploitasi, bekerja di dalam dan di luar rumah. Keadaan ini juga terlihat dalam kehidupan sehari-hari suku Batak Toba yang merupakan kampung halaman suku Batak Toba, seorang ibu akan bekerja di ladang setelah mengurus kebutuhan rumah tangganya di rumah, dan seorang ibu akan pulang setelah bekerja di lapangan suatu hari nanti. Untuk mengurus pekerjaan rumah. Ironisnya, seorang ayah menghabiskan sepanjang hari di warung (lapo) minum kopi atau tuak (minuman tradisional Batak), atau bahkan berjudi, tanpa bekerja untuk mendapatkan uang. Pemandangan ini masih kita jumpai di berbagai kampung di kampung halaman suku Batak Toba (Boni et al., 2021).

Peran perempuan dalam keluarga Batak Toba adalah mengasuh anak dan mengurus suaminya. Perempuan juga harus bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga, yaitu sebagai ibu rumah tangga. Dan sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga Batak Toba, wanita atau pasangannya tidak boleh melakukan pekerjaan berat di luar rumah atau di sektor publik. Perempuan juga dianggap tabu bekerja di sektor publik jika suami masih bisa bekerja sebagai tulang punggung keluarga, karena dalam budaya Batak Toba laki-laki atau suami harus menjadi tulang punggung keluarga (Boni et al., 2021).

Desa Karing merupakan desa pertanian yang terletak di kecamatan berampu, Kabupaten Dairi. Secara sosiologis, penduduk desa Karing masih relatif homogen. Penduduk desa Karing mayoritas adalah Batak Toba, dan dari segi pendapatan, mayoritas penduduk desa Karing bertani di kebun. Menurut information Badan Pusat



Statistik (BPS) Kabupaten Dairi, jumlah penduduk Desa Karing pada tahun 2018 sebanyak 823 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 387 jiwa dan perempuan 436 jiwa. Mayoritas penduduk desa Karing adalah petani, hal ini terlihat dari jumlah petani yang ada di desa ini yaitu 497 orang. Keadaan ekonomi warga Desa Karing tergolong menengah ke bawah. Keadaan ini menyebabkan banyak wanita yang sudah menikah berkontribusi terhadap perekonomian keluarga. Selain bekerja di kebun, banyak perempuan yang merangkap tugas membantu suami sekaligus bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga (Limbong, 2021).

Perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan menimbulkan peran ganda bagi petani perempuan yang memiliki tugas dan tanggung jawab lebih dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga. Hal ini terlihat dari aktivitas petani perempuan setiap harinya, dimana perempuan mendominasi setiap kegiatan, baik di sektor domestik maupun di sektor pertanian. Petani di Desa Karing harus bisa membagi waktunya untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai ibu, istri dan pencari nafkah. Saat melakukan pekerjaan rumah tangga, suami dianggap tabu karena laki-laki memiliki perannya masing-masing karena suami adalah kepala rumah tangga yang mengatur setiap anggota keluarga. Ini menjadi dilema tersendiri bagi petani perempuan karena saat ini perempuan harus bekerja keras mencari nafkah dan berperan aktif di sektor pertanian serta tidak melupakan perannya di rumah (Triana & Krisnani, 2018).

Namun fenomena yang terjadi di Desa Karing, perempuan kini memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai petani yang mengumpulkan kopi. Hal ini karena faktor kebutuhan ekonomi, perempuan Batak Toba berperan ganda membantu ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan pribadinya sendiri, karena jika perempuan tidak mencari nafkah maka akan terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga dan hal ini akan mengakibatkan perselisihan antara suami dan istri, anak tidak bisa sekolah karena tidak mampu secara ekonomi. Perempuan dianggap ikut serta dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, yaitu sebagai petani pemetik kopi (Kuhu et al., 2021).

Bahkan, perempuan dalam masyarakat sering mengeluhkan peran yang mereka mainkan baik sebagai produktif maupun reproduktif. Petani perempuan kewalahan oleh waktu untuk menunaikan dan memenuhi semua tanggung jawab yang menjadi tanggung jawab mereka. Hal ini berpotensi menimbulkan tekanan, tekanan agar setiap perempuan dapat memenuhi segala kebutuhannya. Hambatan yang dirasakan oleh perempuan yang berperan ganda terbagi menjadi hambatan yang berasal dari perempuan itu sendiri dan hambatan dari luar. Pembatasan diri, seperti lelah secara fisik dan mental lemah. Hambatan lainnya bersifat eksternal, bisa berasal dari lingkungan keluarga, tempat kerja dan lingkungan masyarakat (Kuhu et al., 2021).

Peran ganda perempuan menciptakan ketegangan dan konflik antara pekerjaan dan tuntutan keluarga. Terjadi overload, yaitu tuntutan dari dua sisi, pekerjaan dan rumah, yaitu satu orang melebihi daya dukungnya karena terbatasnya waktu dalam sehari untuk melakukan segala aktivitas yang cenderung tidak terbatas. Konflik peran ganda kedua tumpang tindih, artinya ada pekerjaan yang harus dilakukan di kebun dan kewajiban keluarga yang harus dipenuhi. Tidak jarang petani perempuan Batak Toba di desa Karing membawa masalah dalam hidup mereka. Peran ganda ini muncul dari peran ganda petani perempuan. Salah satu masalah yang sering dihadapi petani perempuan dengan beban ganda adalah stres kerja dan kondisi kesehatan yang tidak stabil (Ramdani, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Ninin Ramadani ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Desa Karing Kabupaten Berampu.

Salah satunya adalah kondisi kesehatan yang memperparah paparan sinar matahari seperti diare, gatal-gatal saat menyemprot, pegal linu saat angkat beban dan mencangkul, diverter, flu, anion rendah, daya tahan tubuh rendah. Ini karena kelelahan dan beban mental tambahan yang dirasakan petani perempuan setiap hari. Stres kerja bagi petani perempuan berasal dari tekanan dan tekanan dari dua peran yang mereka mainkan. Penelitian yang dilakukan oleh Nini Ramadani ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh para peneliti dan akan digunakan sebagai information pendukung untuk penelitian tentang beban ganda petani perempuan

Batak Toba di desa Karing. Kondisi dan peran perempuan petani di desa ini seringkali memenuhi peran ganda yang membutuhkan tenaga kerja dan pembagian waktu yang baik. Banyak perempuan petani yang merasa lelah secara emosional, sering menggerutu di sela-sela jam kerjanya baik di rumah maupun di sektor pertanian, serta mengeluhkan tekanan kebutuhan mendesak yang membutuhkan solusi atas masalah yang mereka hadapi (Ramdani, 2016).

Perempuan yang menjalankan banyak tugas dan tanggung jawab di dalam dan di luar rumah harus belajar menggunakan waktunya dengan bijak untuk menyelesaikan setiap aktivitasnya. Kurangnya waktu menyebabkan pasangan menjadi bingung dan bingung, yang menimbulkan tekanan mental. Mungkin ini karena anak perempuan telah bersama sejak kecil dan dapat mengambil banyak peran dan tanggung jawab. Setiap perempuan memenuhi peran dan tanggung jawabnya secara berbeda. Manajemen waktu merupakan faktor penting dalam pemenuhan tugas tersebut. Uraian di atas menarik untuk dicermati Realitas peran Ganda Perempuan Petani Batak Toba Dalam Keluarga di Desa Karing Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, adapun rumusan permasalahan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah

1. Bagaimana peran ganda petani perempuan pada keluarga Batak Toba di Desa Karing ?
2. Apa hambatan petani perempuan dalam melakukan peran ganda pada keluarga Batak Toba ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran beban ganda petani perempuan pada keluarga Batak Toba, dan mengetahui apa

hambatan petani perempuan dalam melakukan peran ganda pada keluarga Batak Toba di Desa Karing.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi kajian-kajian untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya kajian sosiologi, serta menambah referensi penelitian terkait gender dan memberikan kontribusi bagi yang membutuhkan, yang dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis segala bentuk rangkaian kegiatan penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan keterampilan berpikir peneliti ketika menyusun karya ilmiah. Penelitian ini dapat membantu eskalasi pengaduan dan informasi tentang kesejahteraan masyarakat Desa Karing kepada pemerintah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk penelitian selanjutnya tentang peran ganda.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Wollstonecraft, Mary. *A Vindication of the rights of Women*, London: St Paul's Church Yard, 1796
- Wollstonecraft, Mary. *A Vindication of the Rights of Woman* (edisi revisi). Miriam Brody Kramnick, ed. Harmondsworth: Penguin, 2004. ISBN 0-14-144125-9.
- Johnson, Claudia L. "Equivocal Beings: Politics, Gender, and Sentimentality in the 1790s". Chicago: University of Chicago Press, 1995. ISBN 0-226-40184-7.
- Wollstonecraft, M. (2017). *Sebuah Pembenaran Hak-Hak Perempuan dengan Pembatasan pada Subjek Politik dan Moral*.

### Jurnal

- Arsini. (2014). Peran Ganda Perempuan pada Keluarga Masyarakat Agraris: Kasus 10 Istri Buruh Tani di Desa Putat Purwodadi Grobogan. *Sawwa*, 10(1), 2. <http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/642> (Diakses 9 Februari 2019 Pukul 16:54 WIB)
- Bidinger, M. (2013). Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://arxiv.org/abs/1011.1669v0><http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Boni, H., Program, F., Agama, S. S., Sosial, I., & Kristen, H. (2021). Status dan Peranan Perempuan Setelah Berumah Tangga dalam Masyarakat Batak Toba di Tapanuli Utara (Analisis Sosiologis) Status and Role of Women After Married at Toba Batak Community in North Tapanuli (Sociological Analysis). *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 2(1), 29. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JISP>
- Kuhu, N. C., Mokal, B., & Lasut, J. (2021). Peran Nelayan Perempuan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tounet Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. *Journal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Kusumawati, Y. (2013). Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(2), 157–167.

<https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i2.2411>

- Limbong, L. (2021). *Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Nilai PDRB Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara*.
- Nurhidayah, Z. A. (2021). Peran Ganda Perempuan Bertani di Kelurahan Bontoa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. *Journal of Sociology Education Review*, 1(3), 136–143.
- Nurjannah. (2011). *Dampak Peran Ganda Pekerja Perempuan Terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat (Studi Terhadap Pekerja Perempuan Pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit Di Dusun Manding Sabdodadi Bantul)* (Issue Dampak Peran Ganda Perempuan terhadap Keluarga Sosial di Masyarakat (studi terhadap pekerjaan perempuan pada industri rumah tangga kerajinan kulit di dusun manding sabdodadi bantul)).
- Nurul Aini, D. (2012). Strategi penyimbangan peran ganda perempuan (Studi kasus pada proses pengambilan keputusan perempuan bekerja di Dusun Kapilingan, Kecamatan Jembres Kota Surakarta). *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2), 1–20.
- Putri, D. Y., & Eriyanti, F. (2019). Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research ...*, 1(3), 473–482.
- Ramdani, N. (2016). Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat. In *Https://Medium.Com/*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Title. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Salaa, J. (2015). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud *Jurnal*, 15, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sulihkhodim, Jisp, P., & Sulihkhodin, M. A. (2021). Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Srikaton Ngantru Kabupaten Tulungagung The Dual Role of Women in Farming Community Families in Srikaton Ngantru Village Tulungagung District. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 2(1), 12–22.
- Suparman, S. (2017). Peran Ganda Istri Petani (Studi Kasus di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 104–114. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i2.44>
- Supartiningsih. (2003). *Peran Ganda.Pdf* (Vol. 33, Issue 1, pp. 42–54).
- Torere, W., Goni, S., & Waani, F. J. (2019). Peran Ganda Istri Nelayan pada Masyarakat Pesisir di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik: Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–19.
- Triana, A., & Krisnani, H. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 188. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18370>